

Katalog BPS: 1101002.5303130

Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2014



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN AMARASI
2014**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI 2014

No. Publikasi : **53030.1421**
Katalog BPS : **1101002.5303130**
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 13 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI 2014

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi H.Manafe, M.Si

Penulis : Christina Yermias

<http://kupangkab.bps.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2014 adalah publikasi rutin yang merupakan lanjutan dari publikasi yang sama yang telah terbit di tahun sebelumnya.. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amarasi secara makro.

Bersama dengan publikasi Amarasi Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapakan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amarasi 2014 disusun berdasarkan data yang ada di Amarasi Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amarasi.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2014
Koordinator Statistik
Kecamatan Amarasi

Christina Yermias
NIP. 19770514 200604 2 001



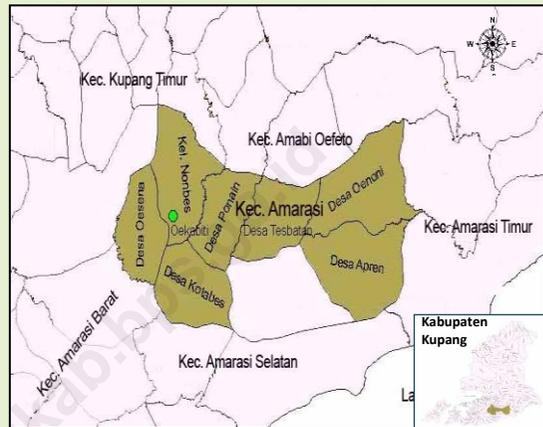
DAFTAR ISI

1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian	8
8.	Perdagangan dan Industri Pengolahan	9
10.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amarasi....	10
	Lampiran	11

Secara administrasi, kecamatan Amarasi bagian Utara berbatasan dengan kecamatan Kupang Timur dan Amabi Oefeto, di Selatan dengan kecamatan Amarasi Selatan, di bagian Timur dengan kecamatan Amarasi Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Kupang Tengah dan Amarasi Barat. Kecamatan Amarasi berada pada ketinggian 510 meter dari permukaan laut. Hampir sebagian wilayahnya terdiri dari pegunungan dan sebagian padang rumput, bambu, kayu kusambi, kayu putih, enau, asam, pohon kelapa dan gawang.

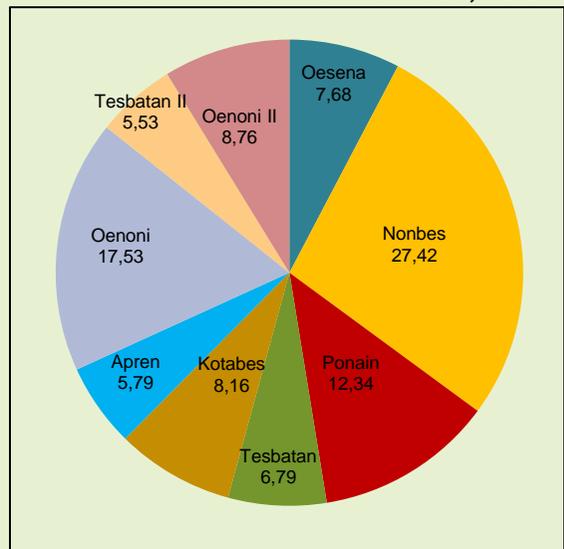
Kecamatan Amarasi yang beribukota Oekabiti memiliki luas wilayah 155,09 km² dan terdiri atas 1 kelurahan dan 8 desa. Kelurahan Nonbes memiliki wilayah terluas yakni 27,42 persen diikuti desa Oenoni sebesar 17,53 persen dari total luas wilayah kecamatan Amarasi. Selanjutnya desa Oesena, Kotabes, Oenoni II, dan Ponain memiliki luas wilayah sebesar 7 sampai dengan 12 persen dari total luas wilayah kecamatan. Sementara itu, Tesbatan II merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni hanya 5,53 persen.

Peta Kecamatan Amarasi



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amarasi Menurut Desa, 2013



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat desa di kecamatan Amarasi. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2013, terdapat 27 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara itu untuk mempermudah kegiatan administratif di desa dan kelurahan maka dibentuklah Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga. Hingga tahun 2013 terdapat 29 dusun, 68 Rukun Warga dan 134 Rukun Tetangga.

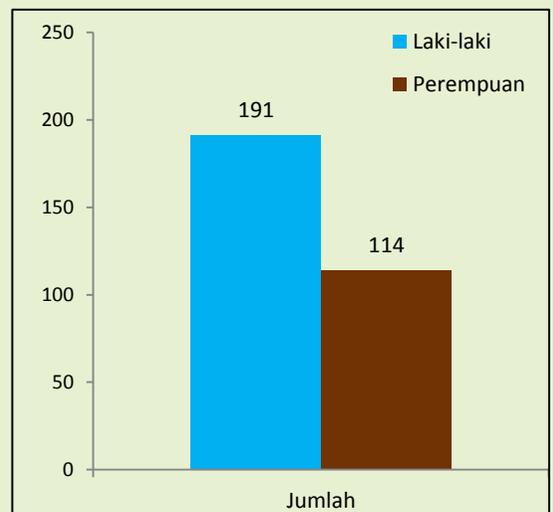
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amarasi

Uraian	2011	2012	2013
Kepala Urusan	27	27	27
Dusun	29	29	29
Rukun Warga (RW)	68	68	68
Rukun Tetangga (RT)	134	134	134

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2012-2014

Tahun 2013 jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amarasi didominasi oleh pegawai laki-laki. Dimana jumlah pegawai laki-laki yakni 191 orang sedangkan pegawai perempuan hanya berjumlah 114 orang. Perbedaan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terlihat sangat nyata terdapat pada instansi pemerintah kecamatan, guru SD, TNI dan POLRI.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amarasi, 2013



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2013, penduduk kecamatan Amarasi berjumlah 8 044 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2012 adalah sebesar 103 yang berarti terdapat 103 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk tahun 2013 adalah sebanyak 101 jiwa per km². Rata-rata Anggota keluarga pada tahun yang sama adalah empat jiwa per keluarga.

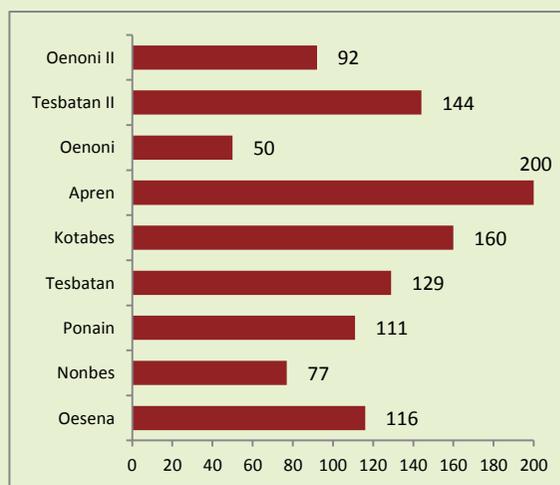
Indikator Kependudukan Kecamatan Amarasi

Indikator	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	15 818
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	8 044
Jumlah Perempuan (Jiwa)	7 774
Rasio Jenis Kelamin	103
Jumlah Keluarga	3 923
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	102
Rata-rata Anggota Keluarga	4

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014

Di antara sembilan desa/kelurahan yang ada di kecamatan Amarasi, Apren merupakan desa dengan kepadatan penduduk terpadat yakni mencapai 200 jiwa/km². Desa terpadat selanjutnya adalah Kotabes dan Tesbatan II masing-masing dengan 160 jiwa/km² dan 144 jiwa/km². Sementara itu, Ponain kepadatan penduduk yang tidak jauh berbeda dengan Oesena yakni masing-masing 111 jiwa/km² dan 116 jiwa/km². Oenoni merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni 50 jiwa/km².

Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Amarasi, 2013



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Amarasi, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2013 mengalami penurunan yakni 189 kelahiran dibandingkan tahun sebelumnya yakni 239 kelahiran. Sebaliknya, kejadian kematian bertambah di tahun 2013 menjadi 108 kejadian. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang di tahun 2011, 2102 dan 2013 lebih sedikit daripada penduduk pindah.

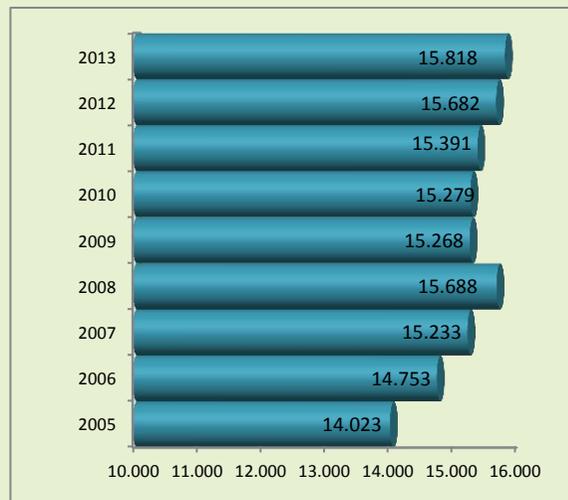
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amarasi

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Kelahiran	192	239	189
Kematian	100	98	108
Datang	47	31	36
Pindah	100	61	57

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2012-2014

Secara umum selama periode 2005-2013, jumlah penduduk di kecamatan Amarasi meningkat setiap tahunnya, kecuali di tahun 2009 dimana saat itu penduduk yang berjumlah 15.268 jiwa lebih rendah sebanyak 420 jiwa dari jumlah penduduk tahun 2008 yang mencapai 15.688 jiwa. Namun di tahun-tahun berikutnya kembali meningkat.

Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Amarasi (jiwa)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2006-2014

Hingga tahun 2013, di kecamatan Amarasi telah terdapat 16 SD (12 SD Negeri dan 4 SD Swasta), 8 SMP (2 SMP Negeri dan 6 SMP swasta) serta 6 SMU (2 SMU Negeri dan 4 SMU Swasta). Rata-rata jumlah murid masing-masing 159 siswa tingkat SD, 153 siswa di tingkat SMP dan 228 siswa di tingkat SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 11 di tingkat SD, 9 di tingkat SMP dan 10 di tingkat SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, dan Murid di Kecamatan Amarasi, 2013

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	16	8	6
Guru	223	132	138
Murid	2 539	1 226	1 368
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	159	153	228
Rasio Murid-Guru *)	11	9	10

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014
*) Data diolah

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Selama periode 2011-2013, pada tingkat SD, angka kelulusan 100 persen berhasil dicapai pada tahun 2013, dibanding tahun 2011 dan 2012 yang hanya mencapai 99 persen. Untuk tingkat SMP, walaupun angka kelulusan 100 persen dicapai pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 dan 2013 hanya mencapai angka 99 persen. Sementara di tingkat SMU, angka kelulusan tahun 2013 mencapai 96 persen.

Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amarasi

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2011	2012	2013
SD	99	99	100
SMP	100	99	99
SMU	100	37	96

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2012-2014

Hingga tahun 2013, di kecamatan Amarasi terdapat satu puskesmas, delapan puskesmas pembantu (Pustu) dan 34 posyandu, bertambah 1 dari dua tahun sebelumnya. Demikian juga dengan jumlah tenaga kesehatan seperti dokter dan bidan mengalami perubahan dari tahun 2013 dimana masing-masing berjumlah dua dokter dan 10 bidan sedangkan Jumlah perawat tetap Sembilan orang di tahun 2013. Sementara itu, jumlah kader aktif posyandu di tahun 2013 sebanyak 170, (bertambah dibanding dua tahun sebelumnya).

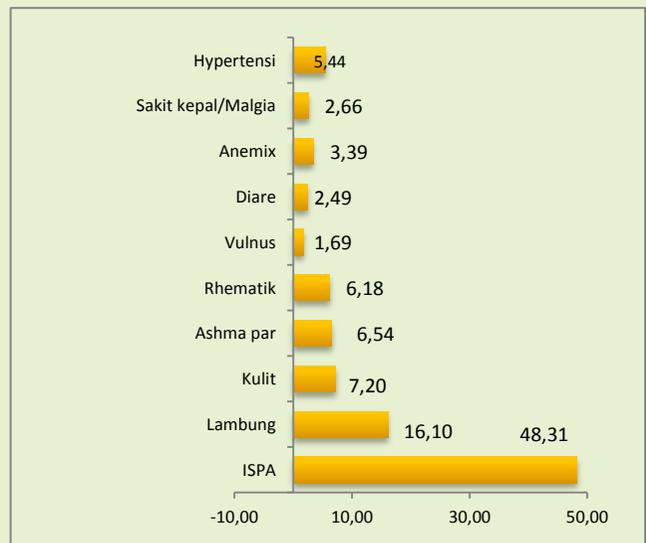
Statistik Kesehatan Kecamatan Amarasi

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Fasilitas Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	8	8	8
Posyandu	33	33	34
Tenaga Kesehatan			
Dokter	3	3	2
Bidan	9	13	10
Perawat	10	9	9
Kader Aktif Posyandu	165	155	170
Dukun Bayi	39	37	5

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2012-2014

Di tahun 2013, jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Amarasi yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), yakni sebesar 48,31 persen. Selanjutnya adalah penyakit lambung sebanyak 16,10 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan Vulnus (luka) adalah yang terendah yakni hanya 1,69 persen dari total pengunjung puskesmas dan pustu di kecamatan ini.

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Amarasi, 2013



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014

Secara umum, bangunan dengan kategori permanen telah berlantai semen, dinding tembok dan beratap seng. Di kecamatan Amarasi tahun 2013, bangunan dengan kategori ini ditempati oleh 1 604 keluarga. Sementara bangunan semi permanen ditempati oleh 1 510 keluarga. Jenis rumah semi permanen biasanya berlantai semen, dinding setengah tembok, bebak dan beratap seng atau daun gewang. Bangunan dengan kategori darurat pada umumnya mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gewang dan atap daun gewang atau alang-alang. Di Amarasi masih ada 809 keluarga yang menempati bangunan dengan kategori darurat.

Sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amarasi tahun 2013 bersumber dari sumur baik sumur pompa maupun tanpa pompa yakni sebanyak 2.050 keluarga. Untuk penerangan, penggunaan listrik PLN sudah mencapai hampir 89 persen. Sumber penerangan lainnya diperoleh dari lampu pelita. Sementara itu, untuk sanitasi 90 persen rumah tangga telah menggunakan jamban milik sendiri.

Jumlah Keluarga Menurut Jenis Bangunan di Kecamatan Amarasi, 2013

Uraian	Jumlah
Permanen	1 604
Semi Permanen	1 510
Darurat	809

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amarasi Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah
Sumber Air	
Sumur	2 050
Mata Air	1 808
Sumber Penerangan	-
Listrik PLN	3 478
Listrik Non PLN	-
Jamban	
Sendiri	3 545
Bersama	378
Lainnya	-

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

Tanaman pangan yang mempunyai produksi tertinggi di kecamatan Amarasi tahun 2013 adalah jagung dimana produksinya adalah sebesar 5.827 ton. Jumlah produksi ini lebih tinggi dibanding tahun 2012 yang hanya sebanyak 5.040 ton. Sementara itu untuk produksi padi, kacang tanah maupun kelapa tahun 2013 mengalami penurunan yakni masing-masing sebesar 744 ton, 8 ton dan 693 ton dari tahun sebelumnya yakni 812 ton, 12 ton dan 773 ton pada tahun 2012.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amarasi (ton)

Uraian	2012	2013
Jagung		
Produksi	5 040	5 827
Padi		
Produksi	812	744
Kacang Tanah		
Produksi	12	8
Kelapa		
Produksi	773	693

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013 & 2014

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak besar. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2013 sebesar 4.469 ekor atau mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yang berjumlah 5.515 ekor. Ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing. Populasi kedua ternak ini di tahun 2013 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Sementara unggas terbanyak adalah ayam di mana populasinya juga bertambah dibandingkan tahun sebelumnya.

Populasi Ternak di Kecamatan Amarasi

Jenis Ternak	2012	2013
Sapi	5 515	4 469
Kuda	128	130
Kambing	1 625	1 657
Babi	2 619	2 750
Ayam	6 826	9 755
Itik	55	58

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013 & 2014

Selain pasar mingguan yang terdapat di Oekabiti kelurahan Nonbes, kegiatan perdagangan di kecamatan Amarasi terdiri dari warung makan dan kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti beras, kopi, gula, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Pada tahun 2013, terdapat 179 kios, empat warung makan dengan 295 tenaga kerja. Jumlah kios dan tenaga kerja ini bertambah dibanding tahun 2011 dan 2012. Demikian pula jumlah warung makan pada tahun 2013 bertambah dua dibandingkan dua tahun tahun sebelumnya.

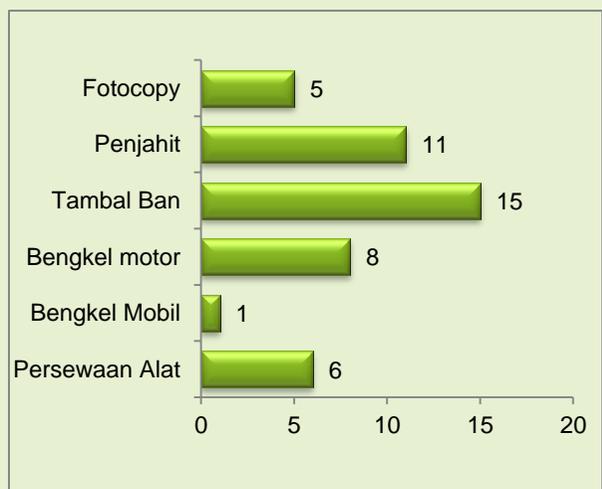
Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amarasi



Sumber: Amarasi Dalam Angka 2011-2013

Kegiatan perdagangan di Amarasi selain didukung oleh adanya pasar, kios-kios dan warung makan, juga didukung oleh usaha perseorangan yang menyediakan jasa seperti tambal ban, bengkel motor dan mobil, penjahit, fotocopy serta persewaan alat. Pada tahun 2013 jumlah usaha perseorangan yang paling mendominasi adalah usaha tambal ban yang mencapai 15 usaha.

Jumlah Usaha Perseorangan Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Amarasi, 2013



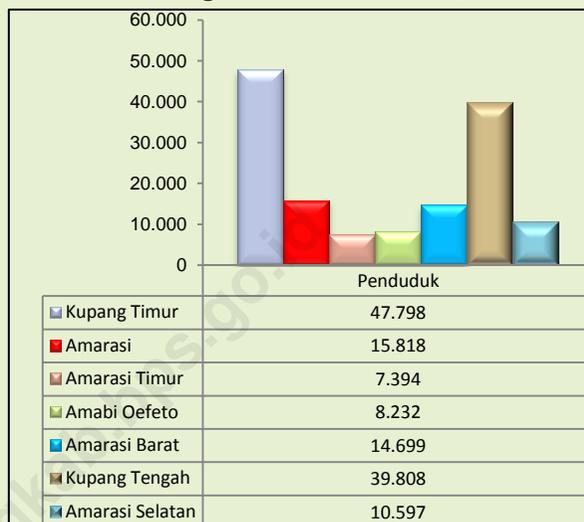
Sumber: Amarasi Dalam Angka 2013

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMARASI



Kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak yakni kecamatan Kupang Timur dengan jumlah penduduk 47.798 jiwa. Kemudian disusul Kupang Tengah 39.808 jiwa. Sementara jumlah penduduk di kecamatan Amarasi dan Amarasi Barat hampir sama banyaknya yakni 15.818 jiwa dan 14.699 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan Amarasi Selatan, Amabi Oefeto dan Amarasi Timur jumlah penduduknya tidak lebih dari 11.000 jiwa.

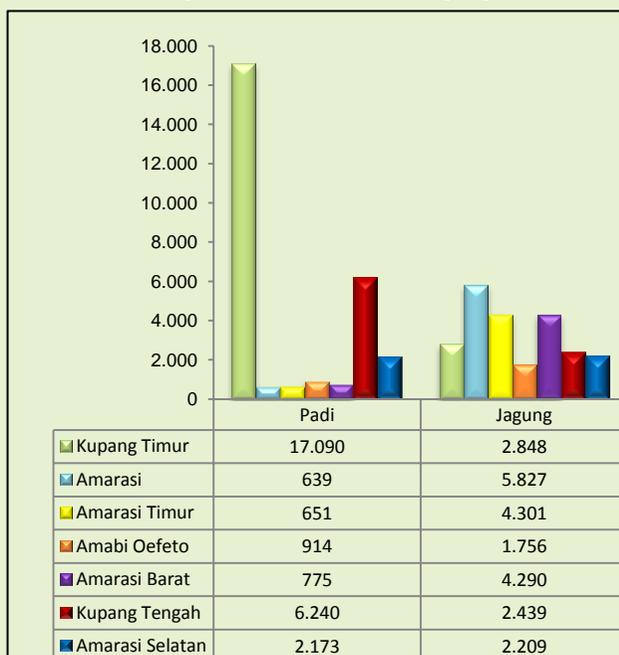
Perbandingan Jumlah Penduduk, 2013



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2014

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di tujuh kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, tahun 2013, terdapat di Amarasi yakni sebanyak 5.827 ton, disusul Amarasi Timur dengan produksi 4.301 ton. Sementara Amarasi Barat menghasilkan 4.290 ton di tahun yang sama. Produksi padi tertinggi terdapat di Kupang Timur yang produksinya mencapai 17.090 ton. Di susul Kupang Tengah dengan produksi 6.240 ton padi. Amarasi Selatan memproduksi sebanyak 2.173 ton padi. Sementara kecamatan lainnya hanya memproduksi di bawah 1.000 ton padi.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2013



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2014

LAMPIRAN

<http://kupangkab.blogspot.com>

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI Menurut Instansi dan Jenis Kelamin
di Kecamatan Amarasi, 2013

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	10	8	18
02. Kantor Desa/Lurah	9	-	9
03. Dinas PPO	7	3	10
04. Dinas Kesehatan	9	20	29
05. Dinas Pertanian	2	2	4
06. Dinas Perkebunan	-	-	-
07. Dinas Peternakan	-	-	-
08. Dinas Kehutanan	1	-	1
09. Dinas Perikanan	-	-	-
10. Dinas Pekerjaan Umum	-	-	-
11. Dinas Pendapatan Daerah	-	1	1
12. Guru SD	49	49	98
13. Penjaga+Peg.Tata Usaha SD	2	2	4
14. Guru SMP	19	11	31
15. Tata Usaha SMP	4	3	5
16. Guru SMA	20	11	25
17. Tata Usaha SMA	2	3	5
18. TNI	30	1	31
19. POLRI	24	-	24
20. PNS TNI	3	-	3
Jumlah	191	114	305

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014

Tabel 5.1
Jumlah Pengunjung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Jenis Penyakit yang Dominan di Kecamatan Amarasi, 2013

Jenis Penyakit	JumlahPenderita
(1)	(2)
01. Infeksi Saluran Pernapasan	13 158
02. Gastritis/Lambung	2 924
03. Penyakit Kulit/Dermatitis	1 786
04. Tidak Tahu Penyebabnya	-
05. Rheumatik	2 120
06. Luka/Vulnus	1 390
07. Diare	1 365
08. Alergi	149
09. Malgia/Sakit Kepala	987
10. Anemix	513
11. HIV	-
12. Penyakit lain-lain (Ashma Par)	645
13. Hipertensi/ darah tinggi	1 427
Jumlah	26 473

Sumber: Amarasi Dalam Angka 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id